

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wira Usaha Baru (WUB) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan tingkat kemiskinan melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu sehingga taraf hidup mereka dapat terus meningkat dan berkelanjutan. Pengembangan penghidupan masyarakat miskin ini dilakukan melalui pemenuhan kelima aspek penghidupan, yaitu (1) sumber daya manusia, (2) keuangan, (3) sarana dan prasarana, (4) sumber daya alam (5) hubungan sosial. Dari kelima aspek tersebut, aspek sosial, manusia dan keuangan menjadi titik berat dalam hasil akhir.

WUB merupakan suatu program yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Gorontalo yang diberikan kepada masing-masing kecamatan dalam bentuk bantuan usaha sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan yang dimiliki kelompok usaha pada desa, yang diharapkan dalam program ini adalah peningkatan kemampuan masyarakat miskin dalam mengisi kesempatan kerja yang tersedia dan tumbuhnya kewirausahaan masyarakat miskin dalam memanfaatkan potensi sumberdaya lokal yang ada.

Pemberian bantuan WUB dari Dinas Nakertrans Kabupaten Gorontalo telah tersebar pada 19 kecamatan yang berada pada Kabupaten Gorontalo diantaranya Tilango, Telaga, Telaga jaya, Telaga biru, Limboto, dan Limboto barat, yang diserahkan langsung pada masing-masing pendamping desa yang berada pada wilayah tersebut. Pendamping desa itu sendiri yaitu sekumpulan orang yang ditugaskan untuk bertanggung jawab dalam mengawasi bantuan WUB yang

diberikan pada setiap kecamatan di Kabupaten Gorontalo, Salah satu contoh usaha yang diberikan di masing-masing kecamatan seperti depot air minum, menjahit, maubel rotan, *barber shop*, mini market, Laundry, Batako, kerajinan bambu, perbengkelan dan usaha lainnya.

Dinas Nakertrans pada saat ini sangat kesulitan memantau perkembangan usaha yang berada pada masing-masing kecamatan, dikarenakan telah lebih dari 20 bantuan usaha yang tersebar di kecamatan Kabupaten Gorontalo dan selama ini proses pemantauan bantuan hanya dilakukan dengan pengumpulan laporan bantuan usaha setiap bulan yang dimasukkan oleh masing-masing pendamping desa yang bertanggung jawab di setiap desa atau kecamatan, hal tersebut kiranya kurang efektif karena mengakibatkan terjadinya penumpukan laporan sehingga kepala dinas dan kepala bidang P3TK kesulitan untuk memantau bantuan usaha.

Penumpukan laporan dapat dihindari dengan pengembangan sistem informasi untuk mempermudah pendamping desa menginput data-data terkait aktifitas penerima bantuan usaha pada setiap kecamatan sedangkan untuk pemantauan bantuan wira usaha baru akan lebih mudah dilakukan apabila antar muka yang dipergunakan menggunakan visualisasi wilayah atau lokasi kabupaten Gorontalo. Sehingga Dinas Nakertrans selain mendapatkan gambaran keadaan usaha juga mendapat informasi lokasi pemberian bantuan. Fungsi visualisasi informasi lokasi dapat diperoleh sebuah GIS. Menurut Irwansyah (2013) menyatakan bahwa *Geographic Information System (GIS)* adalah sebuah sistem yang didesain untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur dan menampilkan seluruh jenis data geografis. Yang kiranya dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada Dinas Nakertrans dengan adanya sistem pemetaan ini dapat mempermudah kepala dinas dan kepala bidang P3TK untuk melihat bantuan usaha yang berjalan dan tidak berjalan setiap bulannya.

Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Bantuan WUB pada Dinas Nakertrans Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan sistem informasi berbasis GIS, sistem yang dibuat selain untuk melihat titik mana saja yang diberikan bantuan usaha, berkembang dan tidaknya usaha tersebut, sistem ini juga dapat mempermudah pendamping desa untuk menginput aktivitas kegiatan bantuan usaha pada setiap desa tanpa harus memasukkan laporan perbulannya pada Dinas Nakertrans.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis GIS pada dinas Nakertrans Kabupaten Gorontalo dalam memantau bantuan usaha WUB ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini berfokus pada penyajian data dan informasi bantuan WUB yang ada pada Dinas Nakertrans Kabupaten Gorontalo.
2. Data yang dihasilkan berupa kriteria pemberian bantuan, titik mana saja pemberian bantuan, jenis usaha yang diberikan, dan penanggung jawab bantuan disetiap kecamatan.
3. Sistem informasi bantuan WUB yang akan dibuat berbasis web GIS.
4. Sistem yang dibuat dapat menghasilkan laporan dari pendamping desa yaitu tempat-tempat pemberian bantuan sekaligus informasi bantuan yang diberikan apakah berjalan atau tidak.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk merancang atau membangun sistem informasi bantuan WUB (Wira Usaha Baru) dengan menggunakan web GIS pada Dinas Nakertrans Kabupaten Gorontalo agar dapat membantu dalam memantau perkembangan bantuan usaha.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memudahkan Dinas Nakertrans untuk memperoleh informasi letak wilayah pemberian bantuan di Kabupaten Gorontalo.
2. Manfaat secara praktis dari penelitian ini dapat mempercepat Dinas Nakertrans Kabupaten Gorontalo dalam memantau sistem informasi bantuan yang diberikan kepada masyarakat Kabupaten Gorontalo juga dapat menampilkan informasi tentang jalan dan tidaknya bantuan WUB yang diberikan pada setiap kecamatan secara cepat dan akurat.